

ABSTRAK

Suliaty, Ofi. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Struktur Jamur Basidiomycota Menggunakan Aplikasi FlipaClip Untuk Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi*. FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Retni Sulistiyoning B, S.Pd., M.Si., (II) Dr. Mia Aina, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Video Animasi, Struktur jamur *Basidiomycota*, Aplikasi *FlipaClip*.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendukung adanya pemanfaatan teknologi untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, contohnya seperti penyampaian informasi yang lebih baik. Materi struktur jamur *Basidiomycota* merupakan materi yang tergolong rumit dan bersifat *mikroskopis* atau yang sangat kecil untuk dilihat sehingga memerlukan alat bantu berupa mikroskop, dari permasalahan tersebut diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan gambaran dan mengeksplorasi materi tersebut untuk mempermudah penyampaian informasi materi serta mendukung proses pembelajaran pada materi struktur jamur *Basidiomycota*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berupa media pembelajaran video animasi materi struktur jamur *Basidiomycota* untuk mahasiswa pendidikan biologi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dan model pengembangan 4D yang digunakan untuk mengembangkan produk. Uji coba produk pengembangan dilakukan untuk mendapatkan respon dosen pengampu mata kuliah Mikologi dan respon mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jambi Angkatan 2020. Data penelitian diperoleh dari hasil analisis penyebaran angket kepada dosen dan mahasiswa. Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase. Hasil dari penelitian pengembangan dapat diketahui bahwa media pembelajaran video animasi materi struktur jamur *Basidiomycota* layak untuk digunakan. Hasil validasi aspek materi sebanyak 2 kali memperoleh persentase 83% (layak), hasil validasi aspek media sebanyak 2 kali mendapatkan persentase sebesar 81% (layak), respon penilaian dosen memperoleh persentase 83% (layak), uji coba mahasiswa kelompok kecil (8 orang) mendapatkan respon penilaian sebesar 91% (sangat layak), dan uji coba mahasiswa kelompok besar (18 orang) memperoleh respon penilaian sebesar 87% (sangat layak). Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi yang telah dikembangkan layak untuk digunakan sebagai media pendukung proses pembelajaran. Kemudian, dilakukan proses penyebaran melalui pembagian tautan atau *link* produk kepada dosen dan mahasiswa.